



No. 0327/ILHA-U/SU-S1/2022

**PENGAMALAN SANTRI KELAS 2 MTs PONDOK PESANTREN  
MODERN I'AANATUTH THALIBIIN TERHADAP HAFALAN  
HADIS AL-ARBA'IN AL-NAWAWI (Kajian Living Hadis)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**M. ARIF****NIM. 11730113293****Pembimbing I****Dr. Sukiyat, M. Ag****Pembimbing II****Muhammad Yasir, MA**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS****FAKULTAS USHULUDDIN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Pengamalan Santri Kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern T'aanatuth Thalibiin Terhadap Hafalan Hadis Arba'in An-Nawawi ( Kajian Living Hadis)**


Nama : M. Arif  
Nim : 11730113293  
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 Desember 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Februari 2023  
**Dekan,**

  
**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

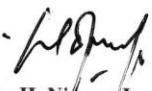
  
**Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag**  
NIP. 19700617 200701 1 033

**Sekretaris/Penguji II**

  
**Usman, M.Ag**  
NIP. 19700126 199603 1 002

**Mengetahui**

**Penguji III**

  
**Dr. H. Nilson, Lc., MA**  
NIP. 19670113 200604 1002

**Penguji IV**

  
**H. Fikri Mahmid, Lc., MA**  
NIK. 130109001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal :Skripsi Saudara/i  
**An. M. Arif**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*  
Dengan Hormat,

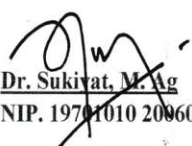
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : M. Arif  
NIM : 11730113293  
Jurusan : Ilmu Hadis  
Judul : **"Pengamalan Santri Kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaanatuth Thalibiin Terhadap Hafaian Hadis Arba'in Al-Nawawi (Kajian Living Hadis)."**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Desember 2022  
Pembimbing I

  
**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
NIP. 19701010 200604 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Muhammad Yasir, MA**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i  
**An. M. Arif**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*  
Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : M. Arif  
NIM : 11730113293  
Jurusan : Ilmu Hadis  
Judul : **"Pengamalan Santri Kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern Paanatuth Thalibiin Terhadap Hafalan Hadis Arba'in Al-Nawawi (Kajian Living Hadis)."**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Desember 2022  
Pembimbing II

**Muhammad Yasir, MA**  
NIP. 19780106 200901 1 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Arif  
 NIM : 11730113293  
 Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 08 Agustus 1998  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Hadis  
 Judul Skripsi : Pengamalan Santri Kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern Faanatuth Thalibiin Terhadap Hafalan Hadis Arba'in Al-Nawawi (Kajian Living Hadis)

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 20 Desember 2022  
 Yang membuat pernyataan,

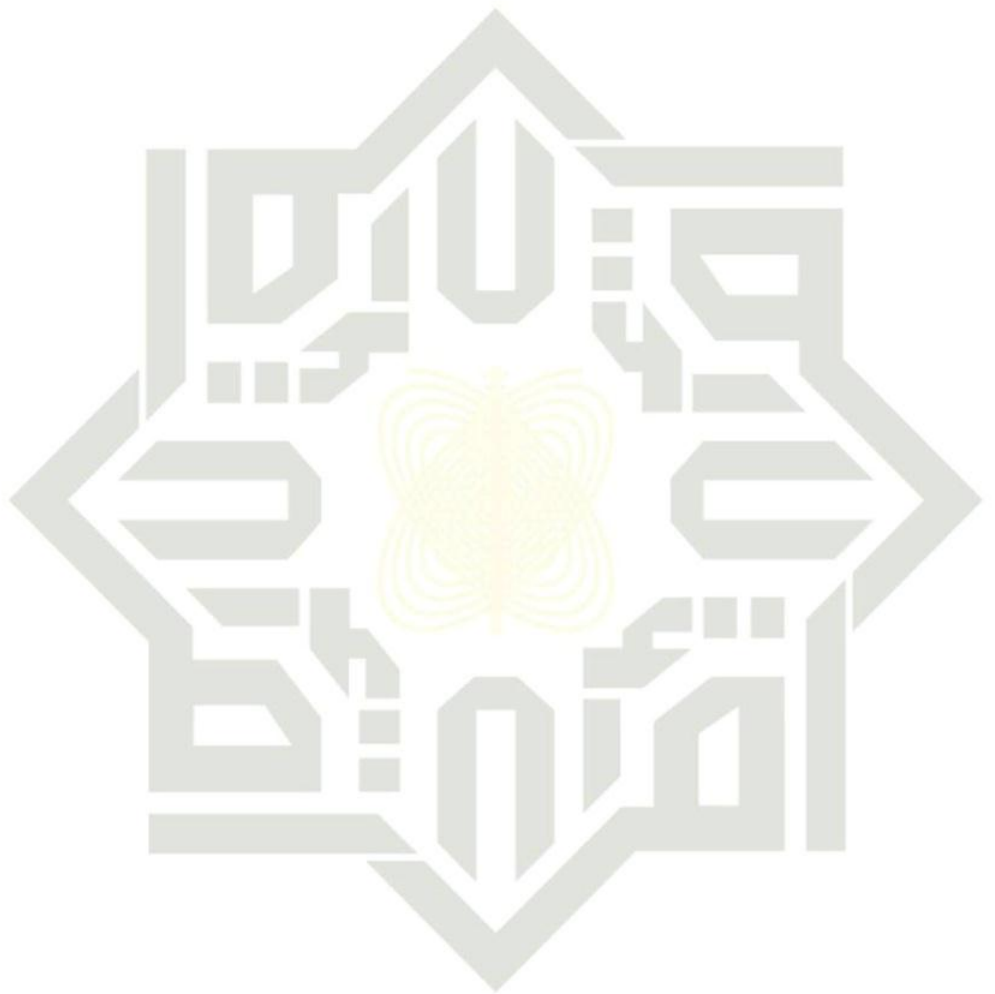


M. Arif  
 NIM: 11730113293

## MOTTO

قال إمام الشافعي: مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ  
("مقدمة المجموع" للتووي)

Barang siapa yang menginginkan dunia maka raihlah dengan ilmu  
dan siapa yang menginginkan akhirat maka raihlah dengan ilmu.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah rabbil 'aalamiin*, segala puji dan syukur bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Sholawat serta salam kita sampaikan ke baginda Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengamalan dan pengaplikasian santri kelas dua Pondok Pesantren Modern I'aanatuth Thalibiin terhadap Hadis Arba'in Al-Nawawi yang telah dihafalnya. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan dalam kajian Ilmu Hadis sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* lah yang dapat membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya, terkhusus ibunda Halimah yang telah mendo'akan dan memberikan semangat motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, dan kepada ayahanda Rozali walaupun sudah mendahului kami namun semangat ayah tetap ada di hati. Dan juga kepada keluarga besar saya, Kakak Nurbianti, S. Sos, Abang Zhahir, Amd, Mas Mulyadi, Adik Zizah Afriani Hafizhah dan Adik Syaquila serta sepupu-sepupu yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Rektor UIN Suska Riau Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati. MA., Wakil Dekan II Dr. Aprizar Nur, M. IS., Wakil dekan III Dr. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag.

Ayahanda Dr. Adynata, M. Ag, selaku ketua Program studi Ilmu Hadis beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Ayahanda Prof. Dr. H. zikri Darussamin, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.

Ayahanda Dr. Sukiyat M. Ag dan Ayahanda Muhammad Yasir, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Asaatidz dan Asaatidzah yang telah ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

Sahabat dan teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2017 yang telah membantu dan memberikan dukungan, khususnya kepada Gaby Mirza Islami Chamela, SH dan teman-teman ILHA B yang banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu terdapat kekurangan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis berdoa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* semoga kebaikan dan kontribusi yang mereka berikan Allah beri ganjaran yang lebih baik. *Amiin Yaa Rabbal 'Aalamiin*

Pekanbaru, 20 Desember 2022  
Penulis

**M. ARIF**  
**NIM:11730113293**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	2
C. Identifikasi Masalah .....	3
D. Batasan Masalah .....	4
E. Rumusan Masalah .....	4
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
G. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	6
A. Landasan Teoritis .....	6
1. Pengertian Santri .....	6
2. Pengertian Pondok Pesantren .....	6
3. Pengertian Hafalan .....	9
B. Tinjauan Kepustakaan .....	10
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	13
A. Jenis Penelitian .....	13
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	13
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	14
D. Sumber Data Penelitian .....	14
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data ..... 15

G. Analisis Data ..... 16

**BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 18**

A. Deskripsi Wilayah ..... 18

B. Proses Pembelajaran Hadis Arba'in Al-Nawawi di Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin ..... 21

1. Metode Pembelajaran Langsung ..... 21

2. Metode Pembelajaran Mandiri ..... 24

C. Pengamalan Santri Kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin ..... 25

1. Hadis Arba'in Al-Nawawi ..... 25

Hadis Nomor 1 ..... 25

Hadis Nomor 2 ..... 27

Hadis Nomor 3 ..... 29

Hadis Nomor 13 ..... 30

Hadis Nomor 18 ..... 30

2. Penyajian Data ..... 32

Soal Hadis Nomor 1 ..... 32

Soal Hadis Nomor 2 ..... 34

Soal Hadis Nomor 3 ..... 35

Soal Hadis Nomor 13 ..... 37

Soal Hadis Nomor 18 ..... 39

**BAB V PENUTUP ..... 42**

A. Kesimpulan ..... 42

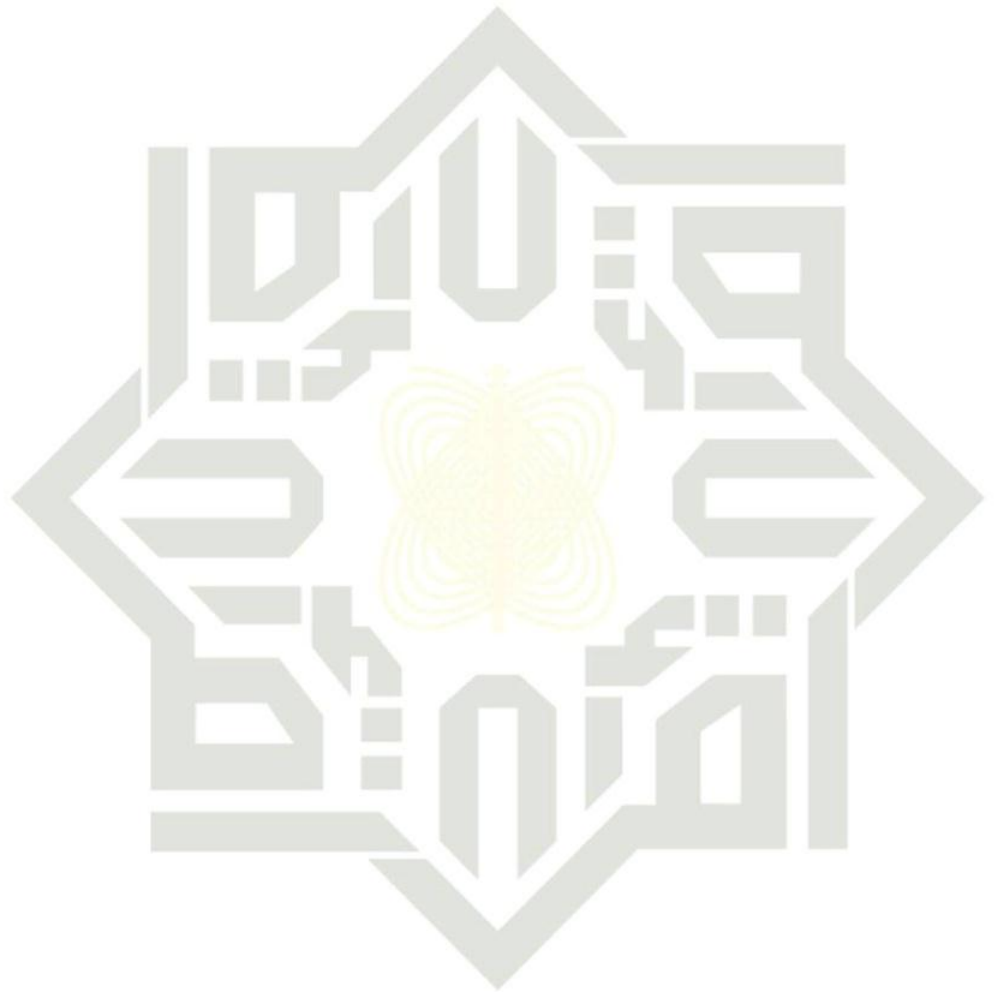
B. Saran..... 43

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Guru Pondok Pesantren Modern I'aaatuth Thalibiin .....	19
Tabel 3.2	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern I'aaatuth Thalibiin .....	20



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Penulisan transliterasi Arab Latin penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar sebagai berikut:

Huruf Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ﺙ	Th
ﺫ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﺕ	'
ﺕﺱ	Ts	ﺕﺱ	Gh
ﺝ	J	ﺝ	Fa
ﻕ	H	ﻕ	Qof
ﻙ	Kh	ﻙ	Kaf
ﻝ	D	ﻝ	Lam
ﺫﺯ	Dz	ﺫﺯ	Mim
ﺭ	R	ﺭ	Nun
ﺯ	Z	ﺯ	Waw
ﺱ	S	ﺱ	Ha
ﺱﻱ	Sy	ﺱﻱ	'
ﺶ	Sh	ﺶ	Ya
ﺫﻩ	Dh	-	-

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut.

Vokal (a) panjang =	a>	misalnya	قال	menjadi qa>la
Vokal (i) panjang =	i>	misalnya	قيل	menjadi qi>la
Vokal (u) panjang =	u>	misalnya	دون	menjadi du>na

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy”, agar dapat menggambarkan *ya'*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut ini.

Diftong (aw)=	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)=	ي	misalnya	خير	menjadi	khayru

**C. *Ta' marbutah* (ة)**

*Ta' marbutah* di transliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”, misalnya *الرسالة للمدرسة* menjadi *al-ri-salat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka di transliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata sandang dan *lafazh al-Jalalah***

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafazh Jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat disandarkan (*idlafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini.

1. Al-Imaam al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

## ABSTRAK

Pengamalan terhadap hadis merupakan suatu persoalan yang sangat penting dan perlu diberi perhatian secara serius. Persoalan ini terkadang menjadi semakin kompleks disebabkan banyak aspek yang terkait dengan keberadaan hadis itu sendiri. Kedudukan Hadis Arba'in Al-Nawawi sangat penting karena mencakup sebagian besar urusan dan kebutuhan umat Islam di dunia dan di akhirat baik dari segi aqidah, hukum, syariah, muamalah dan akhlaq. Kitab Hadis Arba'in merupakan kumpulan hadis-hadis Nabi pilihan, dan merupakan jawami'ul kalim yang memiliki keutamaan dalam pembahasan yang singkat dan padat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran hadis Arba'in al-Nawawi di Pondok Pesantren Modern I'aaanuth Thalibiin dan bagaimana pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaanuth Thalibiin terhadap hafalan Hadis Arba'in al-Nawawi. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan hadis yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu hadis Arba'in ke 1, 2, 3, 13, dan 18. Dalam hal ini informan terdiri dari guru pengampu pelajaran Hadis Arba'in Al-Nawawi dan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaanuth Thalibiin.

**Kata kunci:** *Pengamalan, Santri, Pondok Pesantren, Hadis Arba'in Al-Nawawi*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRACT

The Practice of hadis is a very important issue and needs to be given serious attention. This problem sometimes becomes more complex due to the many aspects related to the existence of the hadis itself. The position of Arba'in al-Nawawi Hadis is very important because it covers most of the affairs and needs of muslim's in the world and hereafter, both in terms of faith, law, syari'ah, muamalah, and morals. Hadis Arba'in book is a collection of selected prophetic hadis and is perfect at which has priority in short and concise discussion. The formulation of the problem in this study is how the process learning of the Hadis Al-Arba'in Al-Nawawi at I'aanatuth Thalibiin Islamic Boarding School and how the understand the 2nd charity students of Madrasah Tsanawiyah I'aanatuth Thalibiin Islamic Boarding School on the memorization of the Hadis Al-Arba'in Al-Nawawi. This type of research uses a quantitative approach method and the hadis that will be discussed in this study are the 1st, 2st, 3st, 13th, and 18th Hadis Al-Arba'in. In this case, the informants consist of Hadis Al-Arba'in Al-Nawawi teachers and students. Class 2 Madrasah Tsanawiyah I'aanatuth Thalibiin Islamic Boarding school.

**Keyword:** *Charity, Students, Islamic Boarding school, Hadis Al-Arba'in Al-Nawawi*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

أعمال الحديث هي مسألة مهمة للغاية و تحتاج إلى اهتمام جاد. تصبح هذه المشكلة أحيانا أكثر تعقيدا بسبب الجوانب العديدة المتعلقة بوجود الحديث نفسه. مكانة حديث الأربعين النواوي مهمة للغاية لأنها تغطي معظم شؤون واحتياجات المسلمين في الدنيا و الآخرة من العقيدة والفنون والشريعة والمعاملة والأخلاق. كتاب الأربعين هو مجموعة من الأحداث النبوية المختارة، وهو جامع كالم له الأولوية في مناقشة موجزة و مختصرة. أما المشكلة في هذا البحث في كيفية تعلم حديث الأربعين النووي في المعهد التعليمية الإسلامية الحديثة اعانة الطالبين، و كيف أعمال الطلاب المعهد أحاديث النبي صلي الله عليه و سلم خاصة لطلاب الصف الثاني في المدرسة المتوسطة بمعهد اعانة الطالبين. أما النوع من هذا البحث هو المنهج الكمي. والحديث الذي سيتم مناقشته في هذا البحث هو حديث الأربعين الأول والثاني والثالث والثالث عشر والثامن عشر ، وفي هذه الحالة سيكون المخبرون يتكونون من معلم في علم الحديث الأربعين النووي والطلاب الصف الثاني في المدرسة المتوسطة بمعهد اعانة الطالبين.

**الكلمات المفتاحية:** أعمال, الطلاب, المعهد التعليمية الإسلامية, الحديث الأربعين النووي

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengamalan terhadap hadis merupakan suatu persoalan yang sangat penting dan perlu diberi perhatian secara serius. Persoalan ini terkadang menjadi semakin kompleks disebabkan banyak aspek yang terkait dengan keberadaan hadis itu sendiri. Jika dilihat dari sudut pengkodifikasian hadis, relatifnya sangat jauh dengan masa Nabi Muhammad SAW dan ini memerlukan sebuah kajian yang mendalam terhadap hadis agar tidak berlakunya pengamalan yang salah.<sup>1</sup>

Kitab Arbain An-Nawawi adalah kitab yang berisi tentang kumpulan hadis yang shahih. Penulis kitab Arbain An-Nawawi adalah Muhyiddin Abu Zakariya Yahya Bin Syaraf Bin Mari Al-Khazami Al-Haurani Asy-Syafi'i. Kitab Arbain An-Nawawi berisi 42 hadist yang merupakan kaidah atau setengah pondasi agama Islam.<sup>2</sup>

Kedudukan Hadis Arba'in Al-Nawawi sangat penting karena mencakup sebageian besar urusan dan kebutuhan umat Islam di dunia dan di akhirat baik dari aqidah, hukum, syariah, muamalah dan akhlaq. Kitab Hadis Arba'in merupakan kumpulan hadis-hadis Nabi pilihan, dan merupakan jawami'ul kalim yang memiliki keutamaan dalam pembahasan yang singkat dan padat. Kitab arbain an-nawawi banyak digunakan oleh para ulama untuk mengajarkan dan menjadikan sandaran utama dalam memberikan pemahaman ajaran Islam sehingga sebagian ulama konsen dengan hadits-hadits ini lalu mensyarahkannya dengan lebih rinci.<sup>3</sup> Hadis Arbain An-Nawawi juga dijadikan sebagai salah satu materi kajian diniyah yang banyak diterapkan di pondok pesantren. Pesantren merupakan lembaga non formal yang dapat

<sup>1</sup> Fazlurrahman, *Wacana Studi Hadits Kontemporer*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002), hal. 137.

<sup>2</sup> Abdullah AS, dkk, Jurnal: *Manhaj Imam An-Nawawi dalam Kitab Al-Arba'in An-Nawawiyah: Kajian Filosofi Di Balik Kitab Hadis Al-Arba'in An-Nawawiyah*, (Pascasarjana UIN Sumatera Utara: Vol. 1 NO.2 Juli Desember 2017), hal. 29.

<sup>3</sup> Mutawalia, Skripsi: *Karakter di Pondok Pesantren Al-Muawwanah Kecamatan Pajasesuk Pringsewu*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2017), hal. 3-4.



mencetak generasi-generasi bangsa yang berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Pondok Pesantren I'anatuth Tholibin adalah salah satu Pondok Pesantren yang menyertakan mata pelajaran hadis Arba'in didalam kurikulumnya, tidak hanya itu Pondok Pesantren ini juga mengamalkan hadis-hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari santrinya seperti tentang masalah Niat dan lain sebagainya sehingga menjadikan Pondok Pesantren I'anatuth Tholibin sebagai sarana atau tempat untuk mengimplementasikan dari nilai-nilai yang terdapat pada hadis Arba'in dalam berupa suatu pengamalan

Maka dari itu, alasan penulis memilih judul karena masih ada santri Pondok Pesantren Modern I'aaanatuth Thalibiin yang belum memahami dengan benar terhadap Hadis Arba'in yang telah dihafalnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi "**Pengamalan Santri Kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaanatuth Thalibiin Terhadap Hafalan Hadis Al-Arba'in Al-Nawawi**".

## B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam tulisan diatas maka penulis merasa perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Pengamalan

Dalam kamus bahasa Indonesia pengamalan adalah proses, cara, perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan.<sup>5</sup>

### 2. Santri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama islam dengan sungguh-sungguh atau serius.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> M. Tantowi, Skripsi: Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Hadits Arba'in Karangan Imam An-Nawawi, (UIN Raden Intan Lampung: 2017), hal. 40.

<sup>5</sup> Ibn Mandzur, *Lisan al-'Arab*, Juz II (Beirut: Dar al-Shadir), hal. 383.

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 878.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren Modern

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang mana para peserta didiknya (santri) harus tinggal ditempat yang sama dan belajar bersama di bawah bimbingan ustadz dan ustazah.<sup>7</sup>

Pondok Pesantren Modern adalah pesantren yang menggunakan sistem pengajaran pendidikan umum atau lebih dikenal dengan istilah kurikulum.<sup>8</sup>

Hafalan

Hafalan berasal dari kata hafal yang berarti “telah dapat mengucapkan dengan ingatan (tanpa melihat buku). Jika diberi akhiran “an” maka berarti mempelajari tentang pelajaran supaya hafal. Dan juga berarti “berusaha menerapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.<sup>9</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengamalan santri terhadap tahfidz hadis arba'in yang dihafalnya.
2. Hadis Arba'in hanya diperuntukan bagi kelas 1 dan 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin.
3. Masih banyak santri yang belum memahami terhadap hafalan hadis Arbai'in al Nawawi.
4. Bagaimana agar santri bisa memahami hadis yang telah dihafalnya.
5. Masih banyak santri yang menganggap remeh tentang pentingnya menghafal dan memahami hadis dengan benar.
6. Santri kurang termotivasi untuk menghafal dan memahami hadis.
7. Pandangan ustadz dan ustazah terhadap pengamalan santri tentang Hadis Arba'in yang telah dihafalnya.

<sup>7</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media, 2006), hal. 43.

<sup>8</sup> Hendra Zainudin, *Menejemen dan Kurikulum Pondok Pesantren*, (Palembang, Forpress, 2010), hal. 9.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 965.

#### D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan sempurna maka penulis menerepkan batasan masalah dan hanya berfokus pada hadis 1, 2, 3, 13, dan 18 yang terdapat dalam Kitab Hadis Arba'in Al-Nawawi :

Hadis tentang Niat

Hadis tentang Islam, Iman, dan Ihsan.

Hadis tentang rukun Islam.

Hadis tentang mencintai saudara semuslim atau seagama.

Hadis tentang ketaqwaan.

#### E. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas tentang program tahfidz hadis di pondok pesantren modern I'aaatuth Thalibiin, maka peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Hadis Arba'in al Nawawi di Pondok Pesantren Modern I'aaatuth Thalibiin?
2. Bagaimana pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaatuth Thalibiin terhadap hafalan Hadis Arbai'n al Nawawi?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui Bagaimana proses pembelajaran Hadis Arba'in al Nawawi di Pondok Pesantren Modern I'aaatuth Thalibiin?
- b. Mengetahui Bagaimana pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaatuth Thalibiin terhadap hafalan Hadis Arba'in al Nawawi?

Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi santri agar mengetahui bagaimana cara mengamalkan hadis dengan baik.
- b. Bagi ustadz dan ustadzahnya agar lebih meningkatkan kualitas diri dalam keaktifan dan pelaksanaan pembelajaran Hadis Arbai'in al Nawawi.
- c. Bagi penulis sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana starata I (S1) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORITIS**

Dalam bab ini berisikan landasan teoritis tentang, pengamalan santri, tahfidz, pondok pesantren dan tinjauan pustaka.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, sumber penelitian dan teknik Analisa Data.

**BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang penyajian dan analisis tentang pengamalan santri terhadap hafalan Hadis Arba'iin serta gambaran tentang Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teoritis

#### 1. Santri

Menurut Abdur Qodir Djaelani, menyebutkan bahwa santri adalah siswa yang dididik di dalam pondok pesantren. Kemudian menurut Sindu Galbu, kata santri memiliki dua pengertian yaitu, pertama; orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh orang yang sholeh. Kedua; orang yang mendalami pengajian dalam agama Islam dengan berguru ke tempat yang jauh seperti pesantren dan lain sebagainya.

Di dalam proses belajar mengajar ada dua tipologi santri yang belajar di pesantren yaitu:

##### a. Santri Mukim

Santri mukim adalah santri yang menetap dan tinggal bersama kiai dan secara aktif menuntut ilmu dari seorang kiai. Ada dua motif seorang santri menetap sebagai santri mukim yaitu motif menuntut ilmu dan motif menjunjung tinggi terhadap akhlak.

##### b. Santri Kalong

Santri kalong pada dasarnya adalah santri atau murid yang berasal dari sekitar pondok pesantren yang pola belajarnya tidak dengan jalan menetap di dalam pondok pesantren melainkan semata-mata belajar dan langsung pulang ke rumah.<sup>10</sup>

#### Pondok Pesantren

Pondok pesantren terdiri dari dua suku kata yaitu pondok dan pesantren. Kata pondok dianggap saduran dari Bahasa Arab (funduq) yang berarti hotel, ruang tidur, asrama, wisma sederhana atau sebagai tempat

<sup>10</sup> Nur Jamal, "Transformasi Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri, Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdzatut Thullab Sampang, Tarbiyatuna", Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, Nomor 2, (Agustus 2015), hal. 81-82.

penampungan sederhana bagi para santri, baik yang jauh maupun dekat dari tempat asalnya.

Kamu Bahasa Indonesia menjelaskan kata pondok dalam beberapa makna, di antaranya:

- a. Bangunan untuk tempat sementara (seperti yang didirikan di lading, di hutan dan sebagainya)
- b. Rumah (yakni sebutan tempat untuk merebahkan diri)
- c. Bangunan tempat tinggal yang berpetak-petak yang berdinding bilik dan beratap rumbia
- d. Madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama Islam)

Dengan demikian pondok merupakan tempat tinggal yang dihuni oleh beberapa orang dan memiliki tujuan belajar agama dengan ciri khas kesederhanaan.

Sementara kata pesantren diperdebatkan asal-usulnya, minimal ada tiga pendapat tentang hal tersebut, diantaranya:

1. Kata pesantren berasal dari santri yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti menunjukkan tempat, atau tempat para santri.
2. Pesantren berasal dari kata santri yang merupakan gabungan dari kata sant (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata pesantren bisa berarti tempat pendidikan untuk menciptakan manusia yang baik dan gemar menolong.
3. Pesantren berasal dari kata cantrik yang berarti orang yang selalu mengikuti guru. Kemudian dikembangkan oleh Perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut Pawiyatan. Adapun dalam Kamus Bahasa Indonesia, pesantren diartikan sebagai asrama tempat santri atau murid-murid belajar mengaji dan sebagainya, sedangkan santri diartikan dalam dua makna, yakni orang yang mendalami agama Islam dan orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh atau orang yang shaleh.

Terlepas dari perbedaan pendapat tentang asal-usul kata pesantren, semuanya dapat dirangkum dalam satu makna, yaitu tempat guru mengajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengaji atau ilmu agama yang diikuti oleh beberapa muridnya dan saling tolong menolong dalam mendalami buku-buku suci agama agar menjadi pakar dan ahli dalam bidang agama yang diwujudkan dalam bentuk ibadah kepada sang Pencipta, serta budi pekerti kepada sesama manusia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren adalah lembaga yang memiliki asrama sebagai tempat tinggal santri dan santriwati dan diawasi oleh ustadz atau pembina sebagai orang tua selama berada di ruang lingkup pesantren. Dalam lembaga tersebut mengajarkan tentang ilmu agama secara mendalam gara setiap santri dapat menjadi contoh dan rujukan ketika kembali ke kampung halamannya.<sup>11</sup>

Aktivitas pendidikan yang dikembangkan di dalam pondok pesantren dapat diklasifikasikan dalam beberapa tipe, yaitu:

a. Pesantren Tradisional

Pesantren yang hanya menyelenggarakan pengajian kitab dengan sistem sorogan, bandongan, dan wetonan.<sup>12</sup> Sorogan adalah santri menghadap guru seorang demi seorang dengan membawa kitab yang hendak dipelajari. Misalnya guru membaca pelajaran Bahasa Arab kemudian menerjemahkan dan menerangkan maskutnya. Sedangkan wetonan adalah para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling kiai yang menerangkan pelajaran secara kuliah dan santri menyimak kitab dan membuat catatan.<sup>13</sup>

b. Pesantren Semi Modern

Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan campuran antara sistem pengajaran kitab tradisional dengan madrasah formal dan mengadopsi kurikulum pemerintah.

<sup>11</sup> Lukman Basri, "Pengamalan dan Pengalaman Santri Pon-Pes IMMIM Terhadap Mukhtar Al-Ahadis", Pengamalan dan Pengalaman Santri Pon-Pes IMMIM, Vol. 8, No. 2, 2017, hal. 94-196.

<sup>12</sup> Bahaking Rama, *Jejak Pembaharuan: Pendidikan Pesantren: Kajian Pesantren As'adiyah Sengkang Sulawesi Selatan*, (Jakarta: Parodatama, 2003), hal. 45.

<sup>13</sup> Marwan Saridjo, *Pendidikan Islam Dari Masa ke Masa: Tinjauan Kebijakan Publik Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. II, (Bogor: Yayasan Ngali Aksara dan al-Manar, 2017), hal. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Pesantren Modern

Pesantren yang menyelenggarakan pola campuran antara sistem pengajian kitab tradisonal, sistem madrasah, dan sistem sekolah umum dengan mengadopsi kurikulum pemerintah dan ditambah dengan kurikulum muatan lokal.<sup>14</sup>

### Hafalan

#### a. Pengertian Hafalan

Hafalan adalah berasal dari kata hafal yang berarti “telah dapat mengucapkan dengan ingatan (tanpa melihat buku). Jika diberi akhiran “an” maka berarti mempelajari tentang pelajaran supaya hafal. Dan juga berarti “berusaha menerapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.<sup>15</sup> Hafalan berasal dari kata dasar hafal yang dalam Bahasa Arab dikatakan al-hifdz (الحفظ) dan memiliki arti ingat. Maka kata hafalan dapat diartikan dengan mengingat atau menjaga ingatan.

Menghafal merupakan kemampuan memadukan cara kerja kedua otak yang dimiliki manusia, yakni otak kiri dan otak kanan. Menghafal berlangsung sejalan dengan proses mengingat. Menghafal juga merupakan suatu aktivitas yang menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah suatu materi yang asli.<sup>16</sup>

Hafidz menurut Quraisy Syihab terbentuk dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir kata menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Karena sikap ini mengantar pada keterpeliharaan dan menjaga, karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan.

<sup>14</sup> Bahaking Rama, *Jejak Pembaharuan: Pendidikan Pesantren: Kajian Pesantren As'adiyah Sengkang Sulawesi Selatan*, (Jakarta: Parodatama, 2003), hal. 45.

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 965.

<sup>16</sup> Abdul Latif, *Hatam Hafal Tanpa Menghafalkan*, (Jakarta Timur: Hatam Publishing, 2015), hal. 62.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdullah Rauf endefenisikan bahwa menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.<sup>17</sup>

## b. Macam-macam menghafal

Adapun macam-macam atau teknik dalam menghafal adalah:

## 1) Teknik menyanyi

Teknik ini sudah sering digunakan oleh kalangan umum, yaitu menghafal dengan cara menyanyi yang mengandalkan vokal tanpa diiringi oleh musik. Teknik ini digunakan untuk memperkuat daya ingat hafalan.

## 2) Gerakan

Menghafal sambil menggerakan badan akan membantu dalam mengaktifkan otak manusia. Otak manusia memiliki satu kecerdasan yang disebut sebagai kecerdasan gerak. Maka dari itu banyak orang yang melakukan gerakan ketika sedang menghafal.<sup>18</sup>

## c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan, yaitu:

- 1) Sifat seseorang (apakah seseorang itu rajin dalam menghafal atau sebaliknya).
- 2) Alam sekitar (tergantung pada kondisi tempat seseorang itu sedang menghafal).
- 3) Keadaan jasmani, (tergantung dengan kesehatan seseorang).
- 4) Keadaan rohani (jiwa seseorang).
- 5) Usia seseorang saat menghafal.<sup>19</sup>

**B. Tinjauan Kepustakaan**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acua. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian

<sup>17</sup> Abdul Aziz Abdullah Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*, Cet. 4 (Bandung: Syamil Cipta Media, 2004), hal. 49.

<sup>18</sup> Agus Nggermanto, *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2005), hal. 55.

<sup>19</sup> Agus Nggermanto, *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2005), hal. 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hi. Maka dalam kajian ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi dari Nafilatul Ilmiyyah “Pengamalan dan Implementasi Hadits-Hadits Aqiqah Pada Masyarakat Desa Kauman Kota Kudus” tahun 2016 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini membahas tentang pengamalan dan implementasi pada hadits-hadits tentang aqiqah.<sup>20</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada bagaimana pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I’aatuth Thalibiin terhadap hafalan Hadits Arabi’n al Nawawi.

2. Skripsi Mohammad Afif, “Pengamalan Santri di Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen Tlogosari Semarang Tentang Nazar Dalam Al-Qur’an”, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini membahas tentang pengamalan santri tentang Nazar dalam al-Qur’an.<sup>21</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada bagaimana pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I’aatuth Thalibiin terhadap hafalan Hadits Arabi’n al Nawawi.

3. Skripsi dari Ummu Kulsum “Hubungan Kajian Kitab Mabadi’ al Fiqhiyyah Dengan Pengamalan Santri Tentang Ibadah Sholat Maktubah Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Sa’idiyah Arosbaya Bangkalan” tahun 2015 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini membahas tentang pengamalan santri tentang ibadah sholat maktubah.<sup>22</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada bagaimana pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I’aatuth Thalibiin terhadap hafalan Hadits Arabi’n al Nawawi..

4. Skripsi Muhammad Fathi, “Pengamalan Hadits Tentang Waktu Sholat Witir Dalam Riwayat Imam Abu Dawud No Indeks 1437”. Fakultas

<sup>20</sup> Nafilatul Ilmiyyah, “Pengamalan dan Implementasi Hadits-Hadits Aqiqah Pada Masyarakat Desa Kauman Kota Kudus” Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016

<sup>21</sup> Skripsi Mohammad Afif, “Pengamalan Santri di Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen Tlogosari Semarang Tentang Nazar Dalam Al-Qur’an”, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018

<sup>22</sup> Ummu Kulsum, “Hubungan Kajian Kitab Mabadi’ al Fiqhiyyah Dengan Pengamalan Santri Tentang Ibadah Sholat Maktubah Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Sa’idiyah Arosbaya Bangkalan” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini menjelaskan tentang pengamalan sholat witr, dan juga pemkanaan hadits dengan pendekatan bahasa dan sosio-historis.<sup>23</sup> Perbedaannya penelitian ini membahas tentang bagaimana pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'angatuth Thalibiin terhadap hafalan Hadits Arbai'n al Nawawi.

Skripsi Anita Hidayati, "Studi Analisis Pengamalan Santri Tentang Materi Tajwid Dan Gharib di Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini menjelaskan tentang pengamalan santri terhadap hukum tajwid dan gharib di Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang. Perbedaannya, skripsi yang penulis teliti adalah tentang bagaimana pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'angatuth Thalibiin terhadap hafalan Hadits Arbai'n al Nawawi.<sup>24</sup>

6. Skripsi Muhammad Arifin, "Pengaruh Pelajaran Hadits al Nawawi Terhadap Tingkah Laku Santri Pondok Pesantren Islam al Haqiqi al Falahi Joyonegoro Di Sidosermo Surabaya". Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel. Skripsi ini menjelaskan tentang alasan mengapa Kitab Arba'in selalu dipakai dalam pelajaran bagi santri dan pengaruh pengajian Kitab Arba'in terhadap tingkah laku keagamaan santri.<sup>25</sup>Perbedaan pada penelitian ini yakni membahas tentang bagaimana pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'angatuth Thalibiin terhadap hafalan Hadits Arbai'n al Nawawi.

<sup>23</sup>Muhammad Fathi, "Pengamalan Hadits Tentang Waktu Sholat Witr Dalam Riwayat Imam Abu Dawud No Indeks 1437" Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019

<sup>24</sup>Anita Hidayati, "Studi Analisis Pengamalan Santri Tentang Materi Tajwid Dan Gharib di Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015

<sup>25</sup>Muhammmad Arifin, "Pengaruh Pelajaran Hadits al Nawawi Terhadap Tingkah Laku Santri Pondok Pesantren Islam al Haqiqi al Falahi Joyonegoro Di Sidosermo Surabaya". Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 1998


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu.<sup>26</sup> Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penulisan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode *depth interviews*. Penelitian ini termasuk kategori jenis jenis penelitian studi lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian mengumpulkan data dan informasi yang didapat langsung dari responden.

Dalam hal ini penulis menggunakan serta memanfaatkan literature yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara narrative. Dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>27</sup>

### B. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun yang dijadikan objek penelitian adalah santri yang duduk di kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaanuth Thalibiin Kampung Perawang Barat, Kec. Tualang, Kab. Siak, adapun subjek dari penelitian ini adalah pemikiran siswa yang akan diwawancarai.

<sup>26</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 4.

<sup>27</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 329.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi yang nantinya peneliti pilih sebagai objek penelitian di MTs Pondok Pesantren Modern I'aaanuth Thalibiin Kampung Perawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. adalah siswa kelas 2 MTs yang berjumlah 43 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti berpijak pada standar Harsimi Arikunto, yaitu apabila subyek atau populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subJeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih dari teori tadi, maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebesar dari jumlah keseluruhan populasi adalah 43 siswa karena jumlah keseluruhan populasi adalah 43 siswa.

### D. Sumber data Penelitian

Berdasarkan sumbernya data yang peneliti dapatkan terbagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan suatu objek atau dokumen original, maupun materi mentah dari informan yang disebut “*First hand information*”. Data yang di kumpulkan dari situasi-situasi aktual pada saat peristiwa terjadi disebut data primer. Individu, kelompok fokus, dan satu kelompok secara khusus yang menjalankan fungsi tertentu pada tempat penelitian sering dijadikan sebagai informan ataupun sumber data primer. Data primer pada penelitian ini dapat berupa hasil wawancara secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam dengan informan, serta dari observasi yang dilakukan pada lokasi penelitian.<sup>28</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari pihak Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin.

**Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan ataupun laporan secara historis yang disusun rapi dalam arsip yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan.<sup>29</sup> Data sekunder pada penelitian ini adaah data-data, ataupun berita yang dapat menunjang pengumpulan informasi terkait program tahfidz hadits di Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin.

**E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin yang terletak di Jalan Pesantren KM 08 Kampung Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Waktu Pelaksanaan Penelitian ini dimulai sejak tanggal 5 Januari 2022.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data yang bisa digunakan, yaitu:

**1. Observasi**

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran dan

<sup>28</sup> Ulber Salalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hal. 289

<sup>29</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hal. 91.

perabaan.<sup>30</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian.

#### Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, ke khasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>31</sup> Dengan melalui teknik ini, penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, catatan, transkrip wawancara, koran, majalah, serta-serta foto kegiatan.<sup>32</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data-data lapangan, yang dimana teknik tersebut digunakan untuk menggali data-data yang tersimpan seperti berkas materi, ataupun berupa foto-foto yang di ambil pada saat wawancara berlangsung saat penelitian dilokasi.<sup>33</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencari data dan menyusun serta sistematis untuk mendukung kesimpulan dan teori.<sup>34</sup> Setelah data dikumpulkan selanjutnya data itu diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi.<sup>35</sup>

<sup>30</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 90.

<sup>31</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group), hal. 23.

<sup>32</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, hal. 206.

<sup>33</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 243.

<sup>35</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, Cet 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 123.



Dengan menggunakan analisis Deskriptif Kuantitatif, langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dapat dirincikan sebagai berikut:

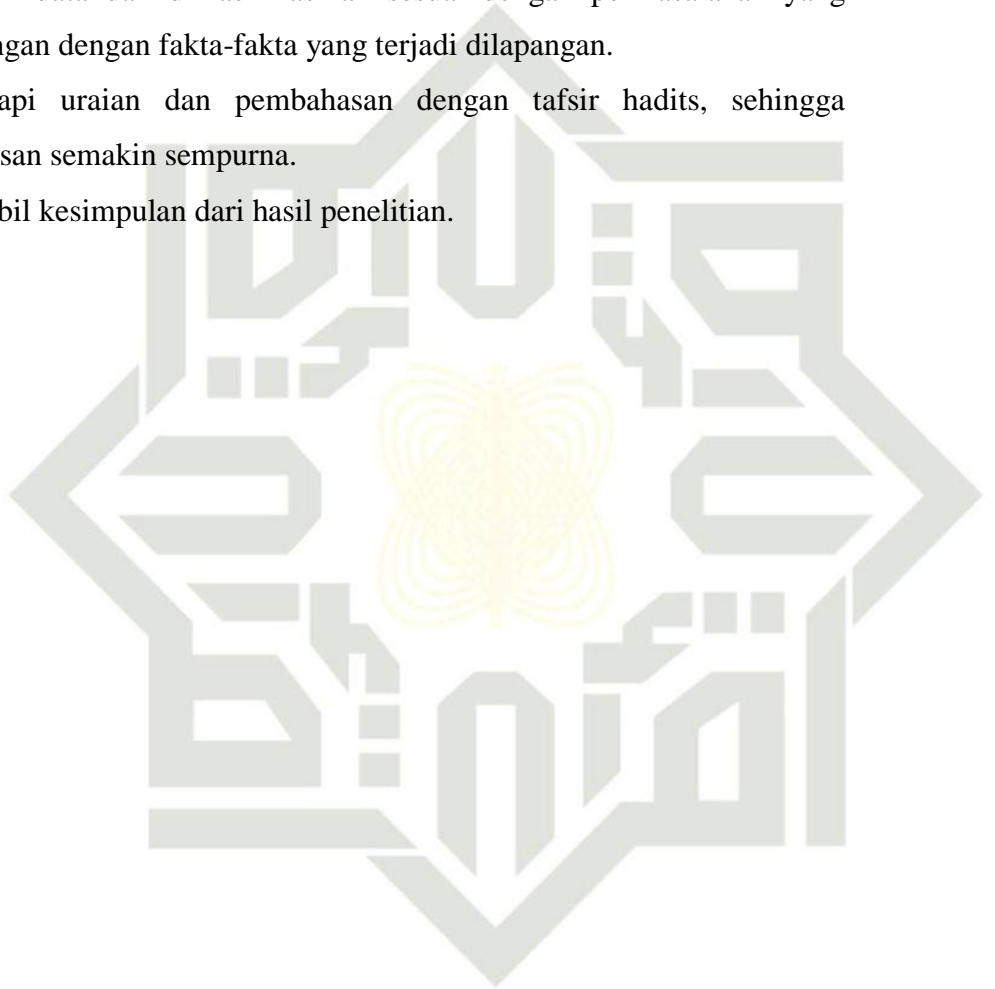
1. Menetapkan masalah yang dikaji.
2. Mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan.
3. Menyusun data dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang berhubungan dengan fakta-fakta yang terjadi dilapangan.
4. Melengkapi uraian dan pembahasan dengan tafsir hadits, sehingga pembahasan semakin sempurna.
5. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Proses Pembelajaran Hadis Arba'in Al-Nawawi di Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin

Proses awal dimulainya pelajaran guru membaca hadis dan kemudian diulangi secara bersama-sama dengan suara yang serentak. Setelah itu menterjemahkan serta menjelaskan isi matan hadisnya. Ketika setelah selesai menjelaskan guru mewajibkan santri menghafal hadis yang telah dipelajari tersebut dan wajib menyetorkan hafalan hadis tersebut walaupun berada diluar jam pelajaran, misalnya menemui guru hadis ke ruangnya. Guru hadis memberikan tugas kepada santri dengan menuliskan serta menjelaskan hadis-hadis yang telah dipelajari. Setelah semua hadis telah dibahas guru hadis melakukan evaluasi pembelajaran agar para santri semakin termotivasi untuk memahami dan tetap mengamalkan hadis-hadis yang telah dipelajari.

2. Pengamalan santri kelas 2 MTs Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin terhadap hafalan Hadis Arba'in Al-Nawawi

Hadis nomor 1 pada pertanyaan pertama 43 santri menjawab “Ya” dengan persentase 100%, kemudian pertanyaan kedua 40 santri menjawab “Ya” dengan persentase 85,6%, dan pertanyaan ketiga 43 santri menjawab “Ya” dengan persentase 100%.

Pada hadis nomor 2 dari semua pertanyaan didapati 43 santri semua menjawab “Ya” dengan persentase 100%.

Pada hadis nomor 3 di pertanyaan pertama didapati 39 santri menjawab “Tidak” dengan persentase 76,5%, kemudian di pertanyaan kedua di dapati persentase jawaban 100% dengan jawaban “Ya”, dan di pertanyaan ketiga didapati persentase 100% dengan jawaban “Tidak”

Pada hadis nomor 13 didapati pada pertanyaan pertama dengan persentase 100% dengan jawaban “Tidak”, kemudian di pertanyaan kedua dengan persentase 100% dengan jawaban “Ya”, dan yang ketiga 85,6% dengan jawaban “Tidak”.

Pada hadis nomor 18 didapati persentase 100% dengan jawaban “Ya” pada pertanyaan pertama dan kedua, dan pertanyaan ketiga 100% dengan jawaban “Tidak”.

#### a. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian yang disajikan dengan pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, maka penulis menyajikan beberapa hal sebagai saran dalam skripsi ini adalah:

1. Peran guru sangat penting dalam menyampaikan materi atau bahan pada saat proses pembelajaran Hadis Arba'in itu sedang berlangsung, hendaknya guru memberikan motivasi atau nasehat kepada santri.
2. Guru hendaknya lebih mengembangkan pelajaran Hadis Arba'in dan membawa santri lebih aktif dan bersemangat untuk belajar, karena guru adalah sebagai panutan santri yang dapat memberi tauladan yang baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdillah Abu. (2016). *Penjelasan Lengkap Hadis Arbain Imam An-Nawawi*. Solo: Al-Wafi.
- Affid, S. M. (2018). *Pengamalan Santri di Pondok Pesantren Al-Itqon Bugen Tlogosari Semarang Tentang Nazar Dalam Al-Qur'an*. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- al-Nawawi, Y. B. (n.d.). *Syarh al-Arba'in al-Nawawi*. Surabaya: al-Hikmah.
- Anwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ariam, M. (1998). *Pengaruh Pelajaran Hadits al Nawawi Terhadap Tingkah Laku Santri Pondok Pesantren Islam al Haqiqi al Falahi Joyonegoro Di Sidosermo Surabaya*. Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto. (n.d.). *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*.
- Basri, L. (2017). Pengamalan dan Pengalaman Santri Pon-Pes IMMIM Terhadap Mukhtar Al-Ahadis. *Vol. 8, No. 2*, 194-196.
- Burhan, B. (n.d.). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathi, M. (2019). *Pengamalan Hadits Tentang Waktu Sholat Witir Dalam Riwayat Imam Abu Dawud No Indeks 1437*. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Fazlurrahman. (2002). *Wacana Studi Hadits Kontemporer*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Hidayati, A. (2015). *Studi Analisis Pengamalan Santri Tentang Materi Tajwid Dan Gharib di Pondok Pesantren Putri Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kalsum, U. (2015). *Hubungan Kajian Kitab Mabadi' al Fiqhiyyah Dengan Pengamalan Santri Tentang Ibadah Sholat Maktubah Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah Sa'idiyah Arosbaya Bangkalan*. (n.d.). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ilmuyyah, N. (2016). *Pengamalan dan Implementasi Hadits-Hadits Aqiqah Pada Masyarakat Desa Kauman Kota Kudus*. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

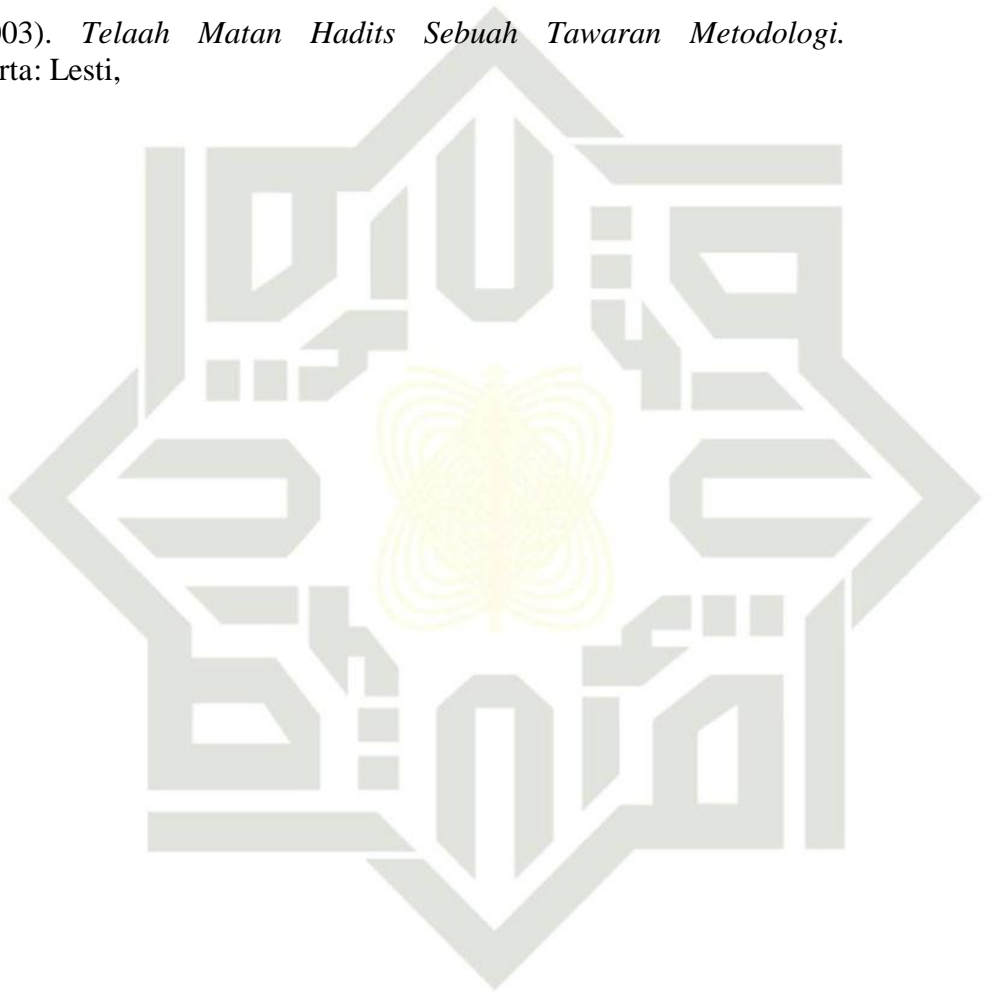
- Jamal, N. (2015). Transformasi Pendidikan Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri. *Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, Nomor 2*, 81-82.
- Kebudayaan, D. P. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lati, A. (2015). *Hatam Hafal Tanpa Menghafalkan*. Jakarta Timur: Hatam Publishing.
- Madzuri, I. (n.d.). *Lisan al-'Arab*. Beirut: Dar al-Shadir.
- Mantra, I. B. (2008). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial, Cet 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munhyidin, I. (2007). *Syarah Hadits Arba'in*. Solo: Pustaka Arofah.
- Murib, A. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Penada Media.
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Nggermanto, A. (2005). *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Penyusun, T. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Rama, B. (2003). *Jejak Pembaharuan: Pendidikan Pesantren: Kajian Pesantren As'adiyah Sengkang Sulawesi Selatan*. Jakarta: Parodatama.
- Rauf, A. A. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Salahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sardjo, M. (2011). *Pendidikan Islam Dari Masa ke Masa: Tinjauan Kebijakan Publik Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia (Vol. Cet. II)*. Bogor: Yayasan Ngali Aksara dan al-Manar.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian, cet-1*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017 ). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, B. d. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zahri, M. (2013). *Metode Pengamalan Hadits dari masa ke masa*. Aceh: Arraniry Press.
- Zaidudin, H. (2013). *Menejemen dan Kurikulum Pondok Pesantren*. Palembang : Forpress.
- Zuhri, M. (2003). *Telaah Matan Hadits Sebuah Tawaran Metodologi*. Yogyakarta: Lesti,







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : M. Arif  
 Tempat/Tgl Lahir : Perawang, 08 Agustus 1998  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat Rumah : Jl. Durian KM 09 Perawang Barat,  
 Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak,  
 Provinsi Riau  
 No. Telp/HP : 0895 2224 8889  
 Nama Orang Tua : Rozali, T  
 Halimah



**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SD Negeri 003 Tualang : Lulusan Tahun 2011
- MTs F'aaanuth Thalibiin : Lulusan Tahun 2014
- MA F'aaanuth Thalibiin : Lulusan Tahun 2017
- UIN SUSKA Riau : Lulusan Tahun 2022

**PENGALAMAN ORGANISASI**

- **2017-2018:** Panitia PBAK Program Studi Ilmu Hadis

